

Kode/Rumpun Ilmu:458/ Teknik Informatika Informatika

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**PENGEMBANGAN MODEL PENANGGULANGAN KEMISKINAN
DENGAN PEMANFAATAN DANA *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* (CSR) PADA MASYARAKAT NELAYANMISKIN DI
KAWASAN TERPAPAR LIMBAH INDUSTRI**

TIM PENGUSUL

Ketua :

Didda Rahayu Yuliana, M.Kom

NIDN:0426078601

Anggota :

Drs. Fachroji Ali, MM

NIDN:0406076108

HALAMAN PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KOMPUTER AL-KHAIRIYAH DESEMBER 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PENGEMBANGAN MODEL PENANGGULANGAN
KEMISKINAN DENGAN PEMANFAATAN DANA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
PADA MASYARAKAT NELAYAN MISKIN DI
KAWASAN TERPAPAR LIMBAH INDUSTRI

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : DIDDA RAHAYU YULIANA, S.Kom, M.Kom
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Al-khairiyah
NIDN : 0426078601
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Teknik Informatika
Nomor HP : 085774797782
Alamat surel (e-mail) : rahayudidda@gmail.com

Anggota (1)
Nama Lengkap : FACHROJI ALI
NIDN : 0406076108
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Al-khairiyah

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 16,660,000
Biaya Keseluruhan : Rp 16,660,000

Mengetahui,
Ketua


(Rulin Swastika., M.Kom)
NIP/NIK 319131283

Kota Cilegon, 15 - 11 - 2018
Ketua,


(DIDDA RAHAYU YULIANA, S.Kom,
M.Kom)
NIP/NIK 142607003

Menyetujui
Direktur I PIM


(Dr. Rahayu Permana, M.Hum)
NIP/NIK 19761126112201702

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iv
PRAKATA	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB II TUJUAN DAN MANFAAT	12
BAB IV METODE PENELITIAN	13
BAB V HASIL YANG DICAPAI	19
BAB VI KESIMPULAN	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

RINGKASAN

Berdasarkan tujuan dari CCSR yang fokus dalam memetakan dan distribusi dana CSR secara transparan dan profesional kepada masyarakat khususnya dalam penanggulangan dampak sosial pembangunan, maka perlu adanya model baru dalam penanggulangan kemiskinan dengan pemanfaatan dana CSR. Sehingga dana dapat dimanfaatkan dan didistribusikan secara merata dan dapat dievaluasi oleh CSR dan CCSR.

Hasil dari analisis, pemanfaatan dana CSR dan penyuluhan kepada masyarakat nelayan memiliki peran yang signifikan pada peningkatan ekonomi. Factor pemanfaatan dana CSR dan penyuluhan menjadi variable yang paling mempengaruhi dalam peningkatan ekonomi nelayan.

Hasil akhir dari penelitian ini adalah pengembangan model penanggulangan kemiskinan dengan pemanfaatan dana CSR yang akan membantu perekonomian masyarakat khususnya nelayan miskin dipesisir pantai Tanjung Peni akibat dari pembangunan yang kemudian masyarakat terkena dampak buruk limbah industri.

Kata kunci : Pengembangan Model Penanggulangan, Dana Bergulir, CSR,

PRAKATA

Puji syukur hanya milik Allah SWT, yang telah melimpahkan banyak kenikmatan dan kesehatan, sehingga penyusunan laporan kemajuan ini dapat berjalan meskipun masih dalam tahap penyelesaian.

Pada laporan kemajuan Penelitian Dosen Pemula tahap pertama dengan judul **“PENGEMBANGAN MODEL PENANGGULANGAN KEMISKINAN DENGAN PEMANFAATAN DANA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA MASYARAKAT NELAYAN MISKIN DI KAWASAN TERPAPAR LIMBAH INDUSTRI”** ini menguraikan sejauh mana hasil penelitian yang telah dilakukan.

Berdasarkan analisa awal dari penelitian telah dilakukan berbagai tahapan untuk menunjang kelengkapan data dan mencapai target tujuan. Sehingga pada tahapan kedua yaitu laporan akhir penelitian dapat diselesaikan sesuai dengan capaian penelitian yaitu publikasi jurnal.

Tentunya ada banyak kekurangan dari penelitian ini, oleh karena itu kritik dan saran diharapkan untuk perbaikan dalam penyusunan laporan tahap berikutnya sehingga laporan ini akan menjadi sempurna dan dapat dipertanggung jawabkan.

Cilegon, September 2018

Penyusun

Didida Rahayu Yuliana

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kebijakan pemerintah Indonesia mengenai CSR diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan. CSR adalah tanggung jawab yang diwajibkan pada perusahaan, sehingga pengembangan industri saat ini tidak hanya mencapai kegiatan mandiri saja, tetapi mempunyai tujuan pokok untuk meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat di sekitarnya, Kegiatan pengelolaan CSR telah dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang berada disekitar masyarakat, dalam memenuhi kebijakan tersebut, namun saat pelaksanaannya masih mendapati berbagai penyimpangan dan kendala baik oleh pengelola maupun kendala dari masyarakat itu sendiri.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan CSR antara lain:

- 1) masih adanya kesalahpahaman masyarakat di wilayah Kota Cilegon dalam hal pengembangan ekonomi masyarakat melalui bantuan pengembangan usaha masyarakat. Masih banyak masyarakat yang menganggap CSR hanya sekedar sebuah sumbangan industri, sehingga pemanfaatannya dan tanggungjawab pengelolaannya tidak maksimal.
- 2) dari pihak pengelola dalam hal ini lembaga yang dipercaya dalam pengelolaan CSR, tidak terjadi kontinuitas monitoring dan pengawasan implementasi CSR atau berhenti pada pelaksanaan saja, tidak sampai pada tahap evaluasinya,
- 3) komunikasi yang terputus antara perusahaan, lembaga penyalur CSR dan masyarakat rentan memunculkan salah paham,
- 4) komitmen perusahaan untuk mengimplementasikan CSR sering kali kabur ketika timbul faktor kepentingan sepihak dan dibumbui faktor politik kepentingan,
- 5) dana CSR yang diberikan kepada masyarakat hanya digunakan untuk konsumsi sehingga habis pada saat itu juga, tidak ada arahan penggunaan dana CSR untuk kegiatan produktif.

Sebagaimana diketahui bahwa tanggungjawab sosial perusahaan atau dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR), merupakan

aspek penting yang harus dilakukan perusahaan dalam operasionalnya. Hal tersebut bukan semata-mata memenuhi peraturan perundang-undangan saja tetapi menjadi kewajiban perusahaan, ketika perusahaan yang didirikan menghasilkan keuntungan yang besar, sementara

masyarakat yang ada di sekitar perusahaan miskin, terpapar limbah industri, dan kurang mendapat ganti rugi oleh perusahaan. Filosofi dari pengembangan CSR dalam konteks pembangunan daerah adalah untuk mensinergikan program CSR dengan program pembangunan daerah. Penanganan mendasar program CSR adalah masalah pembangunan terkait kemanusiaan, Pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan.

Kota Cilegon merupakan simpul sistem jaringan utilitas dan pergerakan jawa-sumatera, melalui posisi ini Kota Cilegon turut menentukan pertumbuhan dan perkembangan wilayah di kedua pulau besar tersebut. Selain itu Kota Cilegon sebagai potensi inlet-outlet terhadap lokasi pasar dunia, secara geografis memiliki akses langsung terhadap Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) I yang didukung oleh keberadaan 21 pelabuhan umum dan khusus.

Berbagai potensi diatas belum berkorelasi langsung pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat, karena saat ini jumlah keluarga miskin di Kota Cilegon mencapai 15.961 Kepala Keluarga (KK) atau 14,38%, dari 110.922 KK, dan angka pengangguran mencapai 35.286 jiwa atau 18,26%. Berdasarkan data yang dihimpun Banten Raya dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Cilegon, Rabu (19/9), Jumlah nelayan di Kota Cilegon saat ini tersisa 608 orang. Sementara itu, untuk unit perahu ketinting nelayan yang terdata saat ini tinggal 519 unit, dan kapal nelayan tujuh unit. Kelompok Usaha Bersama (KUB) nelayan berjumlah 46 lembaga. Memahami besarnya potensi dan aneka permasalahan yang ada, Pemkot Cilegon berupaya mensinkronisasikan program peningkatan kesejahteraan masyarakat yang beririsan dengan program CSR perusahaan.

Melalui penelitian ini diharapkan perusahaan sadar dalam memberikan CSR, dan masyarakat dalam menerima CSR tidak langsung

dikonsumsi, tetapi dimanfaatkan sebagai modal. Karena rantai kemiskinan tidak bisa diputuskan tanpa adanya dukungan dan kerjasama dari pemerintah, lembaga profesi, perguruan tinggi, swasta maupun masyarakat itu sendiri. Melalui CCSR dan CSR instansi diprioritaskan kepada masyarakat yang terkena dampak social pembangunan. Sehingga penanggulangan kemiskinan menjadi tanggung jawab bersama untuk meminimalisir kemungkinan buruk yang timbul seperti meningkatnya pengangguran, kriminalitas dan dampak negative lainnya yang mungkin bisa mengkhawatirkan khususnya di kota Cilegon.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rumusan model kerja yang akan dikembangkan?
2. Seberapa besar tingkat efektifitas pengelolaan dana CSR ?

1.3 Batasan Penelitian

Agar tujuan permasalahan lebih terarah dan menghindari permasalahan yg semakin melebar, maka dilakukan batasan sebagai berikut :

1. Pengembangan model kerja baru berdasarkan model kerja yang digunakan saat ini yaitu model kerja I, model kerja II dan model kerja III.
2. Standar kualitas penyaluran dana sesuai dengan yang ditetapkan perusahaan
3. Uji penilaian menggunakan Croanback alfa

1.4 Luaran Yang Diharapkan

Target luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah publikasi pada jurnal ilmiah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)

Tanggung jawab sosial perusahaan (*CSR*) adalah bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan eksternal perusahaan melalui berbagai kegiatan yang dilakukan dalam rangka penjagaan lingkungan, norma masyarakat, partisipasi pembangunan, serta berbagai bentuk tanggung jawab sosial lainnya. *CSR* berhubungan dengan "pembangunan berkelanjutan", di mana terdapat argumentasi bahwa suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus berdasarkan keputusannya, tidak semata *berdasarkan faktor keuangan, misalnya keuntungan atau dividen melainkan juga harus* berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang.

CSR merupakan gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya saja. Kesadaran atas pentingnya *CSR* dilandasi pemikiran bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomi dan legal kepada pemegang saham (*shareholder*), tetapi juga kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*). *CSR* menunjukkan tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines* yaitu tanggung jawab perusahaan pada aspek sosial, lingkungan, dan keuangan.

Bateman dan Snell (2008, p.205) mendefinisikan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai tanggung jawab yang dimiliki oleh perusahaan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan cara meningkatkan dampak positif dan mengurangi dampak negatif yang terjadi pada masyarakat di masa depan karena hasil kontribusi asset yang ditanggung oleh perusahaan kepada masyarakat sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya masyarakat yang berkekurangan. Boone dan Kurtz (2007, p.43) mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai dukungan yang

diberikan oleh manajemen perusahaan agar perusahaan mampu mempertimbangkan laba, kepuasan pelanggan, dan kesejahteraan masyarakat dengan cara mengevaluasi kinerja perusahaan yaitu dengan mempertimbangkan *income statement* agar perusahaan dapat mengambil keputusan dengan benar untuk melakukan pemenuhan kebutuhan utama masyarakat yang harus ditanggung oleh perusahaan tersebut. Hartman dan DesJardins (2008, p.155) mengemukakan pendapat bahwa tanggung jawab sosial perusahaan mencakup berbagai tanggung jawab dan kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan di mana perusahaan harus mengambil keputusan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik, serta menciptakan lingkungan yang lebih bersih.

Ada beberapa teori yang menjelaskan mengenai adanya tanggung jawab sosial perusahaan yang terdiri dari:

1. Teori Legitimasi

Teori legitimasi didasarkan pada pengertian kontrak sosial yang diimplikasikan antara institusi sosial dan masyarakat. Teori tersebut dibutuhkan oleh institusi-institusi untuk mencapai tujuan agar kongruen dengan masyarakat luas. Dasar pemikiran teori ini adalah organisasi atau perusahaan akan terus berlanjut keberadaannya jika masyarakat menyadari bahwa organisasi beroperasi untuk sistem nilai yang sepadan dengan sistem nilai masyarakat itu sendiri. Teori legitimasi menganjurkan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya sesuai dengan batasan dan norma-norma di mana perusahaan itu berada sehingga dapat diterima oleh masyarakat. Perusahaan menggunakan laporan tahunan mereka untuk menggambarkan kesan tanggung jawab lingkungan, sehingga mereka diterima oleh masyarakat. Dengan adanya penerimaan dari masyarakat tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Hal tersebut dapat mendorong atau membantu investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

2. Teori *Agency*

Teori *Agency* menjelaskan ada konflik kepentingan antara manajer (agen) dan principal (pemilik). Pemilik ingin mengetahui semua informasi di perusahaan termasuk aktifitas manajemen dan sesuatu yang terkait investasi/dananya dalam perusahaan. Hal ini dilakukan untuk meminta pertanggungjawaban atas kinerja manajer. Untuk menghindari hal tersebut diperlukan akuntan publik yang mengevaluasi kinerja manajer.

3. Teori *Stakeholders*

Stakeholder didefinisikan seperti sebuah kelompok atau individual yang dapat memberi dampak atau terkena dampak oleh hasil tujuan perusahaan termasuk dalam *stakeholder* yaitu *stockholders*, *creditors*, *employees*, *customers*, *suppliers*, *public interest groups*, dan *governmental bodies*. Perkembangan konsep *stakeholder* dibagi menjadi tiga yaitu model perencanaan perusahaan dan kebijakan bisnis dan *corporate social responsibility*. Model perencanaan perusahaan dan kebijakan bisnis fokus pada perkembangan dan penentuan nilai strategi perusahaan yang dibuat oleh kelompok yang mendukung serta menghendaki perusahaan terus berlangsung. Model *CSR* dari analisis *stakeholder* melanjutkan model perencanaan perusahaan yang meliputi pengaruh eksternal dalam perusahaan yang diasumsikan sebagai posisi lawan. Kelompok lawan dicirikan seperti peraturan atau kelompok khusus yang fokus pada isu-isu sosial. *CSR* model mengikuti perubahan permintaan sosial dari kelompok non tradisional. Teori *stakeholder* menyediakan aturan yang tidak sah dalam pembuatan keputusan strategi perusahaan yang dipelajari dari aktivitas *CSR*. Teori *stakeholder* terdiri atas *stakeholder power*, *strategic posture*, dan kinerja ekonomi berhubungan dengan *corporate social disclosure*. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkah laku investor sebagai salah satu pengguna laporan keuangan dapat mempengaruhi *corporate social disclosure*. Sebaliknya, dimana investor dalam melakukan investasi dapat menggunakan *corporate social disclosure* sebagai pertimbangan selain menggunakan laba.

Konsep *Triple Bottom Line* ini telah diperkenalkan oleh John Elkington pada tahun 1988 yang sebelumnya perusahaan hanya menekankan pada konsep *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) hanya ditekankan pada kondisi keuangannya (*financial*) saja. Dengan adanya program CSR yang diimplementasikan oleh perusahaan, kini harus ditekankan pada konsep *triple bottom line* yang terdiri atas aspek finansial, aspek sosial, dan aspek lingkungan (*profit, people, and planet*). Konsep ini menjelaskan bahwa perusahaan harus lebih mengutamakan kepentingan *stakeholder* (semua pihak yang terlibat dan terkena dampak dari kegiatan yang dilakukan perusahaan) daripada kepentingan *shareholder* (pemegang saham). Aspek *profit* dalam konsep ini berarti hal yang terpenting dalam perusahaan adalah mencari keuntungan setinggi-tingginya karena perusahaan telah mengimplementasikan dan melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaannya, sehingga masyarakat semakin *respect* terhadap perusahaan karena kepedulian perusahaan terhadap masyarakat. Aspek *people* dalam konsep ini menjelaskan bahwa perusahaan menyadari bahwa masyarakat yang berada di sekitar perusahaan merupakan salah satu *stakeholder* penting bagi perusahaan, perusahaan juga harus mempunyai komitmen bahwa dengan adanya program CSR yang diimplementasikan oleh perusahaan akan meningkatkan citra positif di mata masyarakat dengan cara perusahaan harus memberikan kontribusi berupa penjualan produk-produk buatan perusahaan kepada masyarakat. Aspek *planet* pada konsep ini menekankan bahwa perusahaan sangat berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan. Penjagaan kelestarian lingkungan ini dapat dilakukan dengan cara melakukan penghijauan. Dengan perusahaan mengimplementasikan program CSRnya dengan melakukan penghijauan yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, maka lingkungan akan memberikan manfaat yang baik, seperti pencegahan lingkungan dari timbulnya pemanasan global (*global warming*).

Hartman dan DesJardins (2008, p.156) mengungkapkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan mempunyai 3 (tiga) macam model yang menjelaskannya. Model-model tanggung jawab sosial perusahaan terdiri atas: 1) Model kewarganegaraan perusahaan dari CSR yang menjelaskan mengenai seorang pemimpin perusahaan memiliki rasa tanggung jawab dan relasi di dalam

komunitasnya sebagai anggota dari perusahaan tersebut untuk mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan tersebut, 2) Model kontrak sosial dari *CSR* yang menjelaskan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menghormati hak moral *stakeholders*.3) Model kepentingan pribadi yang tercerahkan dari *CSR* yang menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan ke dalam budaya perusahaan akan menghasilkan keunggulan pasar kompetitif bagi perusahaan yang bersangkutan.

Manfaat adanya *CSR* melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan baik pihak internal maupun eksternal yang terdiri atas perusahaan, masyarakat, dan pemerintah. Bagi perusahaan, manfaat adanya *CSR* adalah membangun citra positif perusahaan di mata masyarakat dan pemerintah sehingga perusahaan dapat menunjukkan bentuk-bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang diimplementasikan oleh perusahaan tersebut. Bagi masyarakat, manfaat *CSR* adalah kepentingan masyarakat dapat terakomodasi oleh perusahaan. Selain itu, manfaat lainnya bagi masyarakat adalah mempererat hubungan masyarakat dengan perusahaan dalam situasi *win-win solution*. Manfaat *CSR* bagi pemerintah adalah memiliki *partner* dalam menjalankan misi sosial dan misi pemerintah dalam hal tanggung jawab sosial yang di masa depannya pemerintah juga mempunyai peran ikut serta dalam mengakomodasi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, terutama kebutuhan mutlak dan kebutuhan primer.

Tujuan adanya *CSR* adalah agar perusahaan dapat membagi kegiatan yang dilakukan sesuai dengan norma-norma moral dan etika. Dengan perusahaan membagi kegiatan yang dilakukan sesuai dengan norma-norma moral dan etika, perusahaan dapat menciptakan produk yang mampu memenuhi kebutuhan para penggunanya. Selain agar perusahaan mampu membagi kegiatan sesuai dengan norma moral dan etika, *CSR* juga mempunyai tujuan agar perusahaan dapat menyediakan informasi dan melakukan promosi yang jujur dan benar mengenai produk yang dihasilkan. Pada perusahaan manufaktur, *CSR* merupakan elemen yang sangat penting karena dengan adanya *CSR*, perusahaan memberikan informasi mengenai komposisi, manfaat, tanggal kadaluwarsa produk, kemungkinan efek samping, cara penggunaan yang tepat, kuantitas, mutu, dan harga dalam kemasan produknya untuk memungkinkan konsumen dapat

mengambil keputusan yang rasional apakah akan menggunakan atau tidak akan menggunakan produk tertentu. Semakin CSR dalam perusahaan diimplementasikan, semakin terwujud citra positif perusahaan di mata masyarakat karena perusahaan berhasil melakukan kontribusi terhadap masyarakat demi memenuhi kebutuhan utama masyarakat, khususnya masyarakat yang berkekurangan dan yang membutuhkan hasil produk buatan perusahaan tersebut. Tujuan lain CSR selain agar dapat dipercaya oleh pelanggan adalah agar perusahaan lebih dapat memperhatikan hasil produk buatan perusahaan tersebut, serta perusahaan harus memperhatikan keselamatan dan keamanan konsumen ketika mereka menggunakan produk tersebut karena perusahaan mempunyai rasa tanggung jawab sosial yang besar atas keselamatan dan keamanan pelanggan atau masyarakat.

Ada beberapa macam strategi yang digunakan oleh suatu perusahaan dalam pengelolaan tanggung jawab sosial perusahaan yaitu terdiri atas: 1) Strategi reaktif, yaitu strategi di mana kegiatan bisnis yang melakukan strategi reaktif dalam tanggung jawab sosial cenderung menolak dan menghindarkan diri dari tanggung jawab sosialnya. 2) Strategi defensif, yaitu strategi yang dilakukan oleh perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan jalur hukum untuk menghindarkan diri atau menolak tanggung jawab sosial, 3) Strategi akomodatif, yaitu tanggung jawab sosial yang dijalankan oleh perusahaan karena adanya tuntutan dari masyarakat dan lingkungan sekitarnya. 4) Strategi proaktif, yaitu strategi di mana perusahaan memandang bahwa tanggung jawab sosial merupakan bagian dari tanggung jawab untuk memuaskan *stakeholders*, serta membangun citra positif perusahaan bila *stakeholders* terpuaskan.

2.2. Sosial dan Ekonomi Masyarakat

Pengertian sosial ekonomi jarang dibahas secara bersamaan. Pengertian sosial dan pengertian ekonomi sering dibahas secara terpisah. Pengertian sosial dalam ilmu sosial menunjuk pada objeknya yaitu masyarakat. Sedangkan pada departemen sosial menunjukkan pada kegiatan yang ditunjukkan untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang kesejahteraan yang ruang lingkup pekerjaan dan kesejahteraan sosial. Dalam Kamus Besar Bahasa

Indonesia, kata sosial berarti segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat (KBBI,1996:958). Sedangkan dalam konsep sosiologi, manusia sering disebut sebagai makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya bantuan orang lain disekitarnya. Sehingga kata sosial sering diartikan sebagai hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat. Sementara istilah ekonomi sendiri berasal dari kata Yunani yaitu “oikos” yang berarti keluarga atau rumah tangga dan “nomos” yaitu peraturan, aturan, hukum. Maka secara garis besar ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, ekonomi berarti ilmu yang mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti keuangan, perindustrian dan perdagangan)(KBBI,1996:251). Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, antara lain sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan tersebut berkaitan dengan penghasilan. Hal ini disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk melihat kedudukan sosial ekonomi Melly G. Tan mengatakan adalah pekerjaan, penghasilan, dan pendidikan. Berdasarkan ini masyarakat tersebut dapat digolongkan kedalam kedudukan sosial ekonomi rendah, sedang, dan tinggi (Koentjaraningrat, 1981:35).

Adanya program CSR yang dilakukan oleh industri-industri di sekitar kecamatan Merak ini mengakibatkan perubahan yang sangat signifikan terhadap kehidupan sosial masyarakat kecamatan Merak, Perubahan-perubahan tersebut dapat dilihat dari perubahan kehidupan masyarakat sebelum adanya program CSR, tersebut yang dahulunya bermata pencaharian di bidang penangkapan ikan dan berladang, kemudian beralih profesi lain. Hal ini mempunyai pengaruh pada pola hidup, mata pencaharian, perilaku maupun cara berpikir. Hal ini pula yang mempengaruhi berbagai aspek di kehidupan masyarakat kecamatan merak, antara lain aspek pendidikan, aspek kesehatan, aspek ekonomi, aspek budaya, dan aspek lingkungan.

2.3 Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampumengukur apa yang akan diukur. Validitas instrumen pengukuran dapat dibedakan menjadi:(Kurniawan, 2011)

1. Validitas isi

Validitas isi adalah suatu alat yang mengukur sejauh mana kuesioner atau alat ukur tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai kerangka konsep.

2. Validitas prediktif

Validitas prediktif adalah kemampuan dari kuesioner dalam memprediksi perilaku dari konsep.

3. Validitas konstruk

Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variable dengan skor total variabel.

Uji validitas konstruk dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right) \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)}{\sqrt{\left\{ n \left(\sum_{i=1}^n X_i^2 \right) - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right)^2 \right\} \left\{ n \left(\sum_{i=1}^n Y_i^2 \right) - \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)^2 \right\}}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi *product moment*

X = Skor setiap pertanyaan

Y = Skor total

n = Jumlah responden

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table. Dikatakan valid bila r hitung > r tabel. kategori validitas instrumen yang mengacu pada pengklasifikasian validitas yang dikemukakan oleh Guilford:

Keterangan:

0,80 < r_{xy} 1,00 validitas sangat tinggi (sangat baik)

$0,60 < r_{xy} 0,80$ validitas tinggi (baik)
 $0,40 < r_{xy} 0,60$ validitas sedang (cukup)
 $0,20 < r_{xy} 0,40$ validitas rendah (kurang)
 $0,00 < r_{xy} 0,20$ validitas sangat rendah (jelek)
 $r_{xy} 0,00$ tidak valid

2.4 Uji Reliabilitas

Untuk menganalisis data kuantitatif antara sebelum dan sesudah tindakan akan digunakan analisis uji beda mean (uji t) dan uji chi kuadrat (Uji beda hasil amatan). Sedangkan data kualitatif yang dikumpulkan dengan metode pengamatan partisipatif dan wawancara mendalam akan digunakan analisis kualitatif yang meliputi empat langkah baku yaitu: 1) pengumpulan data, 2) penyaringan data, 3) klasifikasi data sesuai dengan tema-tema yang ada, dan 4) penarikan simpulan.

Menurut Sugiyono (2009:121), instrument yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Adapun pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach, yaitu perhitungan yang dilakukan dengan menghitung rata-rata interkorelasi diantara butir-butir pertanyaan dalam kuesioner. Apabila koefisien reliabilitas instrument yang dihasilkan lebih besar, berarti instrument tersebut memiliki reliabilitas yang cukup baik.

Rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

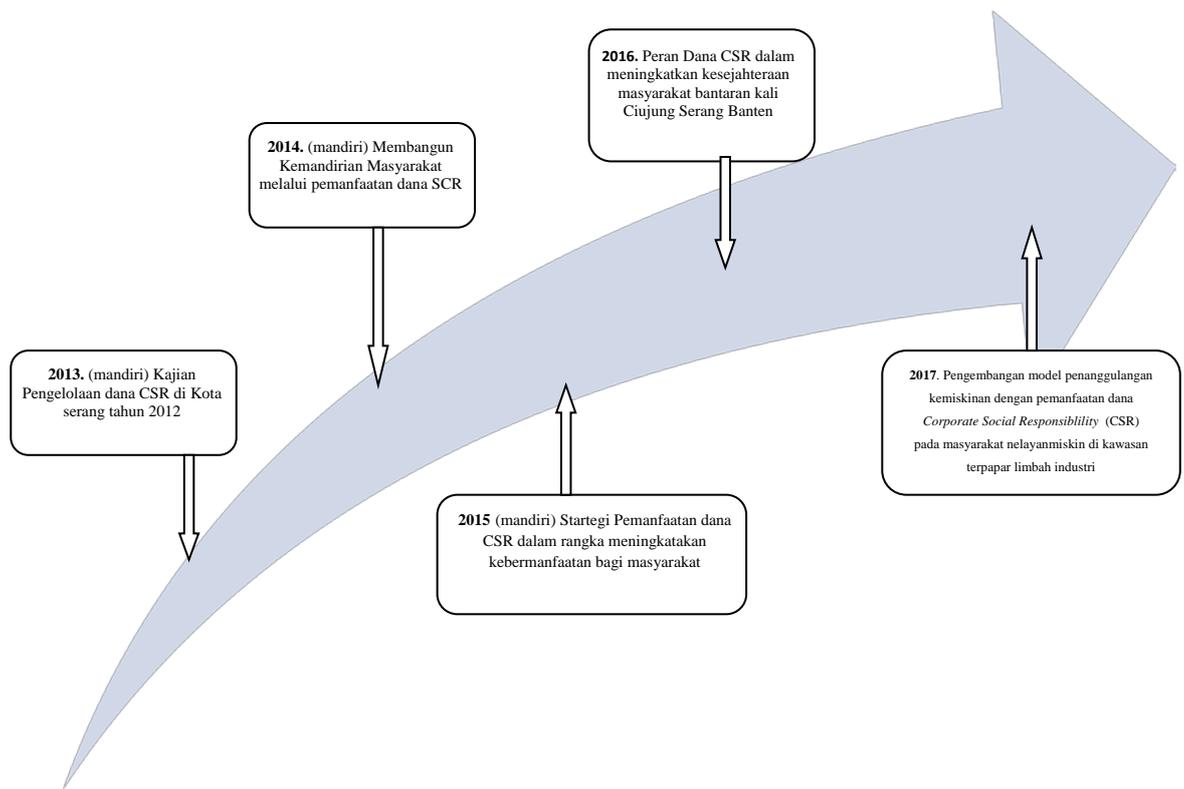
Keterangan ;

n = Jumlah butir

S_i^2 = Variasi butir

S_t^2 = Variasi total

2.5 Peta Jalan Penelitian



Gambar 2.1 Roadmap Penelitian

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menemukan model baru dalam pengentasan kemiskinan nelayan miskin dengan menggunakan dana CSR.
2. Memaksimalkan pengelolaan CSR oleh masyarakat yang terpapar polusi industri di Kota Cilegon
3. Membangun komunikasi antara perusahaan, penyalur dana, dan masyarakat, sehingga pelaksanaan program CSR tepat guna, tepat sasaran, dan tepat tujuan

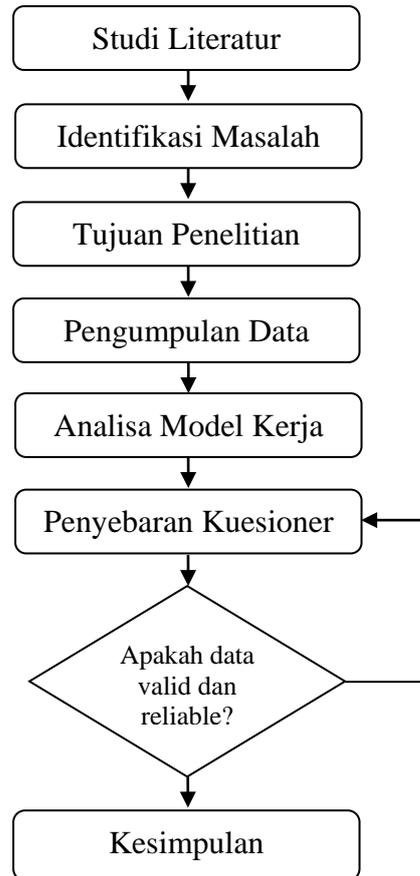
3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Memudahkan CSR perusahaan dalam menyalurkan dana CSR melalui CCSR
2. Memudahkan CCSR dalam menyalurkan dana CSR dengan model kerja baru

BAB IV

METODE PENELITIAN

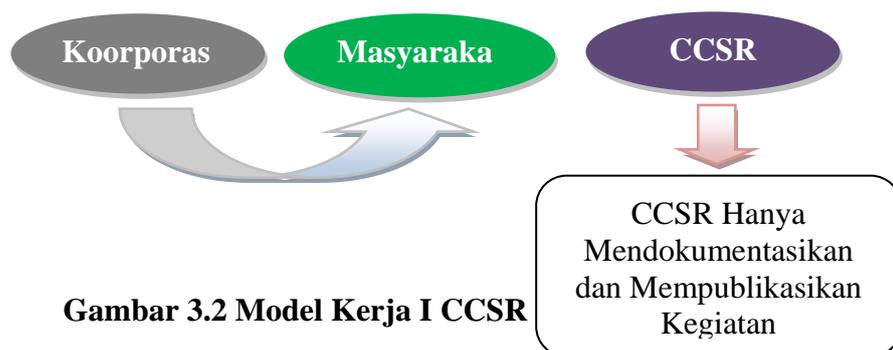


Gambar 3.1 Metode Penelitian

3.1 Analisa Model Kerja

Ada tiga model kerja yang digunakan CCSR dalam mendistribusikan dana CSR kepada masyarakat khususnya yang terkena dampak social pembangunan.

3.1.1 Model Kerja I



Gambar 3.2 Model Kerja I CCSR

Dalam model ini CSR dapat dilakukan masing-masing korporat. Korporat melakukan kegiatan CSR yang langsung ditujukan kepada masyarakat, dan peran CCSR melakukan dokumentasi dan publikasi kegiatan yang telah dilakukan korporasi tersebut.

1. Kelebihan Model Kerja I

- Perusahaan independen dalam menyalurkan dana CSR
- Penyaluran dana CSR sesuai dengan visi dan misi perusahaan

2. Kekurangan Model Kerja I

- Program CSR perusahaan tumpang tindih dengan program Pemerintah Kota Cilegon
- Penerima dana CSR dimungkinkan hanya untuk masyarakat sekitar perusahaan
- Penyelarasan program secara terpadu dan terukur sulit dilakukan
- Sulit terjadi pemerataan pelaksanaan program CSR

3.1.2 Model Kerja II



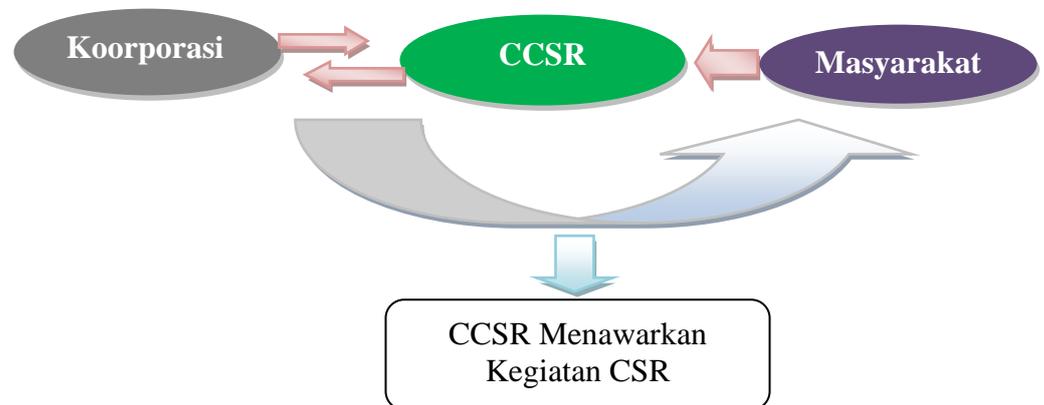
Gambar 3.3 Model Kerja II CCSR

Dalam model ini kegiatan CSR perusahaan dilakukan melalui CCSR, untuk kemudian disalurkan ke masyarakat.

1. Kelebihan Model Kerja II

- Program dana CSR yang dikelola oleh CCSR dapat disinkronkan dengan program PEMKOT Cilegon
 - Penerima manfaat dana CSR dapat lebih luas
 - Partisipasi perusahaan dalam program CSR dapat sinergis dan terdokumentasi dengan baik
2. Kekurangan Model Kerja II
- Penyaluran dana CSR sesuai dengan program CCSR dimungkinkan tidak sesuai dengan program jangka panjang yang telah disusun perusahaan

3.1.3 Model Kerja III



Gambar 3.4 Model Kerja III CCSR

Dalam model ini kegiatan CSR perusahaan dilakukan melalui CCSR, untuk kemudian disalurkan ke masyarakat.

3. Kelebihan Model Kerja III
- Program dana CSR yang dikelola oleh CCSR dapat disinkronkan dengan program PEMKOT Cilegon
 - Penerima manfaat dana CSR dapat lebih luas
 - Partisipasi perusahaan dalam program CSR dapat sinergis dan terdokumentasi dengan baik
4. Kekurangan Model Kerja III

- Penyaluran dana CSR sesuai dengan program CCSR dimungkinkan tidak sesuai dengan program jangka panjang yang telah disusun perusahaan

3.2 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan langsung dari CCSR dan nelayan. Data yang digunakan adalah :

- a. Data umum perusahaan
- b. Data kuesioner penilaian nelayan terhadap penerimaan dana CSR

3.3 Pengolahan Data

Berdasarkan metode yang digunakan, data yang telah didapatkan akan diolah untuk menentukan efektifitas penyaluran dana dan dapat mengembangkan model baru dalam penyaluran dana CSR melalui CCSR. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat berupa model baru yang akan diimplementasikan oleh CCSR kepada masyarakat secara merata. Proses pengolahan data diurutkan sebagai berikut :

a. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamat. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian (Sugiono 2009: 102). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuisisioner, dengan jumlah variable sebanyak satu variable mandiri. Sedangkan, skala pengukuran instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dengan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variable. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative (Sugiono 2009:93)

Jawaban dari setiap item instrument diberi skor sebagai berikut :

Table 3.1 Skoring Item Instrumen

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

b. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (V. Wiratna Sujarweni, 2014:65). Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil populasi yaitu nelayan di Tanjung Peni Kota Cilegon yang saat ini berjumlah 178 yang sudah tercatat dalam daftar nelayan resmi. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini tidak semua populasi dijadikan sampel karena keterbatasan waktu, tenaga dan lain-lain. Dalam menentukan jumlah sampel dihitung berdasarkan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

e = Ketepatan yang diinginkan (0.5)

berdasarkan rumus yang diperoleh jumlah sampel (n) untuk berapa banyak jumlah sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{178}{(1 + (178 \times 0.05))^2}$$

$$n = \frac{178}{(1 + (178 \times 0.0025))^2}$$

$$n = \frac{178}{(1 + 2.5)}$$

$$n = \frac{178}{(3.5)}$$

$$n = 50,857$$

$$n = 51 \text{ Responden}$$

c. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan seberapa akurat suatu kuesioner dapat mengukur suatu konsep yang akan diukur. Uji validitas yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan koefisien product moment yang keputusannya diambil dari perbandingan antara nilai koefisien product moment hitung (r-hitung) dengan nilai koefisien product moment tabel (r-tabel). Jika nilai r-hitung > r-tabel, maka dapat dinyatakan bahwa item pertanyaan pada kuesioner tersebut valid.

d. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji tingkat kekonsistenan kuesioner. Adapun uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik internal consistency dengan teknik alpha cronbach's. uji reliabilitas dapat dilakukan secara Bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. jika

nilai alpha cronbach's $> 0,60$ maka reliabel. (V. Wiratna Sujarweni, 2014:85).

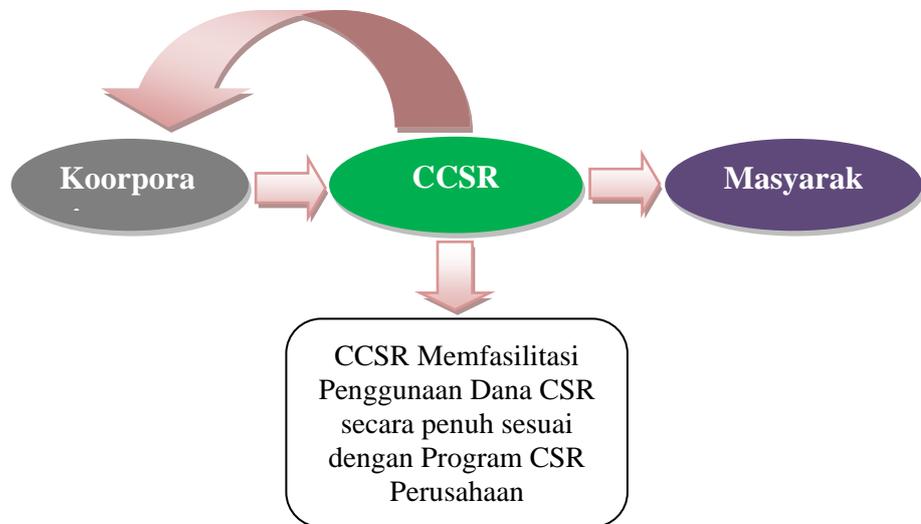
e. Rancangan Analisis Data

Untuk menganalisis data kuantitatif antara sebelum dan sesudah tindakan akan digunakan analisis uji beda mean (uji t) dan uji chi kuadrat (Uji beda hasil amatan). Sedangkan data kualitatif yang dikumpulkan dengan metode pengamatan partisipatif dan wawancara mendalam akan digunakan analisis kualitatif yang meliputi empat langkah baku yaitu: 1) pengumpulan data, 2) penyaringan data, 3) klasifikasi data dan 4) penarikan simpulan. Dalam menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan Teknik analisis data yang akan dirancang kemudian diolah dengan statistik sehingga dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mendeskripsikan data dalam bentuk tabel dan menarik kesimpulan berdasarkan estimasi dan pengujian hipotesis

BAB IV HASIL YANG DICAPAI

4.1 Pengembangan Model Kerja

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka model kerja yang digunakan dalam penyaluran dana CSR harus dikembangkan menjadi model kerja yang kontinue, dengan cara monitoring kegiatan penyaluran dana. Sehingga dana yang telah dikeluarkan dapat bermanfaat menjadi modal bukan habis pakai. Pengembangan model kerja dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.1 Rumusan Model Kerja

Dalam model ini kegiatan CSR perusahaan dilakukan melalui CCSR sesuai dengan program jangka panjang yang telah disusun perusahaan, untuk kemudian disalurkan kepada masyarakat dan dilakukan evaluasi dan monitoring .

Kelebihan Model Kerja Baru

- Program dana CSR yang dikelola oleh CCSR dapat disinkronkan dengan program PEMKOT Cilegon
- Penerima manfaat dana CSR dapat lebih luas

- Partisipasi perusahaan dalam program CSR dapat sinergis dan terdokumentasi dengan baik oleh CCSR

Kekurangan Model Kerja Baru

- Monitoring penggunaan dana CSR harus dilakukan kontinue oleh CCSR dan CSR perusahaan.

4.2 Identitas Responden

Responden pada penelitian mengambil populasi yaitu nelayan di Tanjung Peni Kota Cilegon yang saat ini berjumlah 178 yang sudah tercatat dalam daftar nelayan resmi. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam mengisi kuisioner, responden diminta untuk memberikan identitas diri sebagai penunjang data. Selanjutnya, dilakukan penyebaran kuesioner sebanyak 51 sampel kepada para nelayan tanjung peni. Dari hasil penyebaran kuesioner maka didapat jumlah responden berdasarkan usia dan pendaikan terakhir. Data responden terdapat pada table berikut :

Table 4.2 Data Responden

No	Usia					Pendidikan terakhir		
	20-30	30-40	40-50	50-60	60-70	SD	SMP	SMA
1.	5	10	19	15	2	17	20	14

(Sumber : Pengumpulan Data)

4.3 Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas menggunakan kolerali yang dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing masing butir pertanyaan dengan total skor variable. Hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.3 Korelasi Kuesioner

		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	TOTAL
B1	Pearson Correlation	1	.144	.163	.071	.225*	.161	-.089	.021	-.111	.017	.564**
	Sig. (2-tailed)		.178	.128	.511	.034	.133	.404	.847	.298	.875	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
B2	Pearson Correlation	.144	1	-.148	.026	.080	-.021	-.223*	.137	-.131	.104	.312**
	Sig. (2-tailed)	.178		.167	.812	.456	.842	.036	.199	.220	.333	.003
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
B3	Pearson Correlation	.163	-.148	1	.069	-.071	.207	.069	.032	.159	.127	.363**
	Sig. (2-tailed)	.128	.167		.519	.506	.052	.522	.764	.137	.234	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
B4	Pearson Correlation	.071	.026	.069	1	.038	.117	-.183	.162	.207	.180	.480**
	Sig. (2-tailed)	.511	.812	.519		.724	.275	.086	.130	.052	.092	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
B5	Pearson Correlation	.225*	.080	-.071	.038	1	.088	-.115	.153	-.118	.075	.448**
	Sig. (2-tailed)	.034	.456	.506	.724		.413	.284	.152	.269	.482	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
B6	Pearson Correlation	.161	-.021	.207	.117	.088	1	-.097	-.045	.120	.093	.441**
	Sig. (2-tailed)	.133	.842	.052	.275	.413		.364	.676	.263	.388	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
B7	Pearson Correlation	-.089	-.223*	.069	-.183	-.115	-.097	1	-.286**	.047	-.177	-.079
	Sig. (2-tailed)	.404	.036	.522	.086	.284	.364		.007	.660	.098	.462
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
B8	Pearson Correlation	.021	.137	.032	.162	.153	-.045	-.286**	1	-.139	.193	.378**
	Sig. (2-tailed)	.847	.199	.764	.130	.152	.676	.007		.193	.070	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
B9	Pearson Correlation	-.111	-.131	.159	.207	-.118	.120	.047	-.139	1	.137	.182
	Sig. (2-tailed)	.298	.220	.137	.052	.269	.263	.660	.193		.202	.088
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
B10	Pearson Correlation	.017	.104	.127	.180	.075	.093	-.177	.193	.137	1	.428**
	Sig. (2-tailed)	.875	.333	.234	.092	.482	.388	.098	.070	.202		.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
TOTAL	Pearson Correlation	.564**	.312**	.363**	.480**	.448**	.441**	-.079	.378**	.182	.428**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.462	.000	.088	.000	
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Setiap butir yang bertanda bintang menyatakan bahwa butir soal dapat dikatakan valid. Karena nilai yang dihasilkan lebih kecil dari 0.05 yaitu pada butir soal 1, butir soal 2, butir soal 3, butir soal 4, butir soal 5, butir soal 8, butir soal 6, butir soal 10. Sedangkan pada butir soal 7 dan butir soal 9 dinyatakan tidak valid karena nilai yang dihasilkan melebihi 0.05. nilai dapat dilihat dari table korelasi bagian sig. (2-tailed).

4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas butir soal kuesioner dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics 23. Jika nilai Cronbach's alpha suatu variable > 0.60 maka indicator yang digunakan oleh variable tersebut reliable, sedangkan jika nilai Cronbach's alpha suatu variable < 0.60 maka indicator yang digunakan oleh variable tersebut tidak reliable.

Tabel 4.4 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.620	.523	11

Dari hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwa instrument yang diujikan reliabel. Karena variable $>$ dari 0.60 yaitu $0.620 > 0.60$. nilai setiap item butir dapat dilihat pada table 4.5 pada bagian Corrected Item-Total Correlation.

Tabel 4.5 Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	66.56	30.294	.409	.	.570
B2	66.63	34.554	.183	.	.614
B3	65.88	34.655	.271	.	.606
B4	66.39	32.400	.348	.	.588
B5	67.56	32.840	.315	.	.594
B6	67.08	33.210	.321	.	.594
B7	66.19	38.202	-.193	.	.656
B8	67.39	33.741	.245	.	.605
B9	65.70	36.146	.100	.	.623
B10	67.54	33.888	.329	.	.597
TOTAL	35.10	9.251	1.000	.	.283

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Rumusan model kerja yang dikembangkan mengacu pada model kerja I, model kerja II dan model kerja III yang telah dilaksanakan oleh CCSR.
2. Penyaluran dana CSR sangat efektif diberikan kepada masyarakat yang terkena pembangunan social. Oleh karena itu pengelolaan dana CSR harus dilakukan dengan baik dan terus menerus oleh pihak perusahaan melalui CCSR agar dapat disalurkan secara merata dan luas.
3. Uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan dengan menggunakan 51 sampel dan diuji penilaian menggunakan Croanback alfa, hasilnya valid karena nilai $0.620 > 0.6$.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdiknas
- CCSR, 2017. Program Kerja Cilegon Corporate Social Responsibility, Kota Cilegon : CCSR
- Koentjaraningrat, 1981. *Masyarakat dan Kebudayaan*, Jakarta: UI Press
- Makmur, Syarif. 2007. *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Organisasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Malhotra. 2005. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta
- McKenna, Eugene dan Beech , Nic. 2000. *The Essence of Manajemen Sumber daya Manusia*. Yogyakarta: Andi.
- Yulianie, Sri Budi Cantika. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama: Malang: UMM Press.
- Sarwono, J., 2009. *Statistik Itu Mudah Panduan Lengkap Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Widodo, T, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Sebelas Maret University Press, Surakarta
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2006. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- V. Wiratna Sujarweni, 2008. *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian*, Global Media Informasi.

KUISIONER PENELITIAN

Kepada Yth :

Saudara Responden

Di

Tempat

Dengan hormat,

Saya adalah Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Al-Khairiyah Cilegon, saat ini saya sedang mengadakan Penelitian Dosen Pemula (PDP). Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan saudara untuk meluangkan waktu guna mengisi kuisisioner yang saya lampirkan, pengisian kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Penanggulangan Kemiskinan Dengan Pemanfaatan Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Masyarakat Nelayan Miskin Di Kawasan Terpapar Limbah Industri. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar jika sesuai petunjuk pengisian. Oleh karena itu, saya berharap seluruh pertanyaan dijawab dengan sejujur-jujurnya.

Atas kesediaan dan waktu yang telah diluangkan, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Didda Rahayu Yuliana., M.Kom
0426078601

KETERANGAN NILAI SKALA

- SS = Sangat Setuju dengan nilai 5
S = Setuju dengan nilai 4
KS = Kurang Setuju dengan nilai 3
TS = Tidak Sesuai dengan nilai 2
STS = Sangat Tidak Setuju dengan nilai 1

DATA RESPONDEN

- Nama Responden :
Umur :
Pendidikan terakhir :
Pekerjaan :
Alamat :

DAFTAR PERTANYAAN

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan saudara.

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Proses komunikasi atau sosialisasi melalui pengurus CCSR terhadap program penanggulangan kemiskinan telah berjalan dengan baik					
2.	Proses penyampaian informasi program penanggulangan kemiskinan dilakukan secara jelas oleh pengurus CCSR					
3.	Penyuluhan dan pendampingan sangat diperlukan dalam pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan					

4.	Kualitas staf pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan telah berjalan dengan surat keputusan (SK)					
5.	Fasilitas yang diberikan pengurus CCSR dalam program penanggulangan kemiskinan telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat					
6.	Dana yang diberikan sesuai kebutuhan dalam program penanggulangan kemiskinan					
7.	Adanya respon masyarakat terhadap program penanggulangan kemiskinan					
8.	Jumlah tanggungan keluarga mengakibatkan beban ekonomi dan social dalam keluarga					
9.	Pendidikan rendah mempengaruhi pendapatan dan pekerjaan masyarakat					
10.	Selain CCSR, ada lembaga lain yang rutin memberikan bantuan dana, penyuluhan dan sosialisasi					

Draft Model Kerja



Bukti Upload Jurnal



<http://journal.politeknikpgribanten.ac.id/>

Tanggung Jawab Belanja

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DIDDA RAHAYU YULIANA
S.Kom, M.Kom
Jl. Raya 45 Cikur Komplek
Bukit Kuranji Permai Blok E 1
Alamat : Rt/ Rw 03/03 Ds. Pangungjati
Kec. Taktakan Kota Serang
42162

berdasarkan Surat Keputusan Nomor 0045/E3/LL/2018 dan Perjanjian / Kontrak Nomor 042/LPPM/E-007/V/2018 mendapatkan Anggaran Penelitian PENGEMBANGAN MODEL PENANGGULANGAN KEMISKINAN DENGAN PEMANFAATAN DANA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA MASYARAKAT NELAYAN MISKIN DI KAWASAN TERPAPAR LIMBAH INDUSTRI sebesar 16,660,000 .

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Biaya kegiatan penelitian di bawah ini meliputi :

No	Uraian	Jumlah
01	Honorarium Koordinator yang membantu lapangan	3,500,000
02	Peralatan Penunjang Flashdisk, Pamflet, Spanduk, Dokumentasi	1,300,000
03	Bahan Habis Pakai Konsumsi, Administrasi surat menyurat, pulsa dan internet, pelatihan dan penyuluhan	7,760,000
04	Perjalanan Transportasi ke tempat penelitian dan studi lapangan	2,000,000
05	Lain-lain Publikasi jurnal, draft dan cetak buku, monev	2,100,000
	Jumlah	16,660,000

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dimaksud.

3. Bersedia menyimpan dengan baik seluruh bukti pengeluaran belanja yang telah dilaksanakan.

4. Bersedia untuk dilakukan pemeriksaan terhadap bukti-bukti pengeluaran oleh aparat pengawas fungsional Pemerintah

5. Apabila di kemudian hari, pernyataan yang saya buat ini mengakibatkan kerugian Negara maka saya bersedia dituntut penggantian kerugian negara dimaksud sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



(DIDDA RAHAYU YULIANA, S.Kom,
M.Kom)
NIP/NIK 142607003

Foto Kegiatan



